

**RELASI MAKNA LEKSIKAL DALAM VIRTUAL YOUTUBER
HOLOLIVE INDONESIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Deva Youvandri

NIM: 06021282025025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**RELASI MAKNA LEKSIKAL DALAM VIRTUAL YOUTBER
HOLOLIVE INDONESIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Deva Youvandri

NIM: 06021282025025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002



**RELASI MAKNA LEKSIKAL DALAM VIRTUAL YOUTUBER
HOLOLIVE INDONESIA DAN IMPILIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

**Deva Youvandri
06021282025025**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. **Ketua/ Pembimbing** : **Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**
2. **Anggota/ Penguji** : **Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo**



**Palembang, 27 Juli 2024
Mengetahui,
Koordinator Program
Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M. Pd.
NIP. 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deva Youvandri

NIM : 06021282025025

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Relasi Makna Leksikal dalam Virtual Youtuber Hololive Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum mana pun.

Palembang, 08 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Deva Youvandri

NIM 06021282025025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur, saya selalu haturkan kepada Allah Swt. yang selalu memberikan kekuatan, keberkahan, kelancaran, hidayah, dan inayat dalam setiap langkah hidup saya, termasuk saat proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai. Dengan mengucapkan rasa syukur dan hormat penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik secara dukungan, doa, dan juga materi. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada nama-nama berikut:

- Kedua orang tua penulis, Bapak Komijon dan Ibu Desmi Hertati yang telah membantu penulis dari baik dari segi materi dan segi moril. Terima kasih atas semua pengorbanannya menghadapi tingkah laku penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis tanpa kalian bukanlah apa-apa.
- Adik-adik penulis, Novendra Algani dan Mahira Hasnah Kamila, yang telah sabar menghadapi kejahilan penulis. Tanpa bantuan kalian penyelesaian skripsi ini akan lebih lama dari jadwal yang telah penulis tetapkan.
- Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk ilmu, arahan, saran, dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi berlangsung.
- Koorprodi PBSI FKIP Unsri, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. Terima kasih untuk semua dedikasi dan arahan kepada mahasiswa.
- Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri yang telah sabar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan bantuannya dalam membiayai UKT penulis selama satu semester.
- Admin prodi PBSI FKIP Unsri yang selalu membantu dalam urusan administrasi penulis selama berkuliah.
- Keluarga besar Ibu, Keluarga besar Wak Armin yang telah memberikan doa, saran dan arahan untuk kelancaran skripsi maupun kehidupan penulis.
- Sahabat segila Dimas Eko Guritno dan M. Bustomi Al-Daffa yang telah mendorong penulis ke batas kewarasan penulis dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih atas kesabaran, motivasi, hinaan mendukung, dan bantuan

yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kesuksesan beriringan dengan kalian.

- Sosok *Kusogaki* Alfrida Ardianti yang telah banyak membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dan tetap sabar menghadapi kehaluan penulis. Tanpa bantuannya skripsi ini akan selesai dengan waktu yang lebih lama. Terima kasih atas bantuannya selama ini, kini penulis akhirnya menjadi anime!
- Rekan-rekan Pejabat kelas PBSI Unsri angkatan 2020 kelas Indralaya, Khotamar, Yasmin, Zakiul, Nadia, dan Alfrida yang telah menerima penulis masuk ke jejaran pejabat. Terima kasih atas bantuan dan arahnya dalam mengurus dan menjaga keutuhan kelas ini sampai akhir. Di akhir masa jabatan akhirnya penulis dapat mengejar kalian menjadi alumni yang sesungguhnya.
- Terima kasih kepada YouTube yang telah menampung banyak Virtual Youtuber sehingga mewarnai *timeline* YouTube penulis.
- Terima kasih kepada komunitas Virtual Youtuber diberbagai platform yang telah mempopulerkan *Oshi* kita kepenjuru dunia sehingga memberanikan penulis mengambil tema Virtual Youtuber dalam skripsi ini.
- Terima kasih kepada *Best Girl* Hololive, Bapak Yagoo atau Motoaki Tanigo yang telah menarik talenta-talenta berbakat sehingga mewarnai kehidupan komunitas Hololive dan terkhususnya kehidupan penulis.
- Terima kasih kepada seluruh anggota Hololive Production yang telah bekerja keras menghibur para penonton, khususnya Ayunda Risu dan Kobo Kanaeru.
- Terima kasih kepada waifu-waifu penulis Firefly, Skadi, Shirakami Fubuki, Natsukawa Masuzu, Mitsuki Nanoka (March 7th), Makise Kurisu dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah hadir dalam kehidupan penulis dengan mewarnai kehidupan dan menjaga kewarasan penulis dari dunia nyata. Terima kasih kepada gim video besutan miHoYo Honkai: Star Rail yang telah menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini, Terima kasih juga kepada gim video NIKKE: Goddess Of Victory, Arknights, Blue Archive, Guardian Tales, dan Wuthering Waves

yang telah hadir dalam kehidupan penulis. Terima kasih terkhusus Shiraishi Urara dari Yamada-kun to Nanarin no Majo yang pertama kali hadir di hati penulis sehingga penulis jatuh di jalan kewibuan ini. Tunggu Abang di *Isekai* istri-istriku!

- Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan penulis kesempatan menggunakan alamat kuning kebangganya dan terima kasih kepada kampus Layo tecinta khususnya musala FKIP Layo yang telah menerima penulis dikala menggembel di kampus.
- Terakhir, teruntuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan selama ini. Diawal memang sulit, tapi lihat sekarang betul bukan dirimu akan sampai di titik ini. Teruskan perjuanganmu ini barulah awal yang baru.

Motto:

“Hidup itu seperti gim *gacha*, kumpulkan material dan teruslah *gacha* hingga bertemu dengan apa yang kau inginkan”

“親がくれた立派な名前に正直に意味はない、意味があるのはその名のひとは自裁の人生でなにおした化”

(Oya ga kureta rippa namae ni shōjiki ni imi wanai, imi ga aru no wa sono na no hito wa jizai no jinsei de nani o shita-ka)

“Sebenarnya, tidak ada arti khusus dari nama yang diberikan orang tua kita, yang terpenting adalah apa yang dicapai nama itu selama hidupnya”

-Korosensei

PRAKATA

Pertama, peneliti menghaturkan puji dan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul “Relasi Makna Leksikal dalam Virtual Youtuber Hololive Indonesia dan Impikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Indonesia

Palembang, 07 Juli 2024

Peneliti,



Deva Youvandri

NIM 06021282025025

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	II
LEMBAR TELAH DIUJI DAN LULUS	III
PERNYATAAN	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
PRAKATA	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
ABSTRAK.....	XIII
ABSTRACT	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoretis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Makna Leksikal.....	8
2.2 Relasi Makna.....	8
2.2.1 Sinonim	8
2.2.2 Antonim	9
2.2.2.1 Oposisi Mutlak	9
2.2.2.2 Oposisi Kutub.....	9
2.2.2.3 Oposisi Hubungan.....	10
2.2.2.4 Oposisi Hierarkial.....	10
2.2.2.5 Oposisi Majemuk.....	10
2.2.3 Hiponim	11
2.3 Virtual YouTuber	11

2.4 Hololive Indonesia.....	12
2.5 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	13
2.6 Penelitian Relevan	14
BAB III METODOLOGI.....	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Data dan Sumber Data.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.2 Relasi Makna Leksikal dalam Dua Sumber Data Video Siaran Langsung .	20
4.2.1 Sinonim.....	20
4.2.2 Antonim	31
4.2.2.1 Oposisi Mutlak	31
4.2.2.2 Oposisi Kutub.....	40
4.2.2.3 Oposisi Hubungan.....	44
4.2.2.4 Oposisi Hierarkial.....	48
4.2.2.5 Oposisi Majemuk.....	50
4.2.3 Hiponim	52
4.3 Pembahasan.....	63
4.4 Implikasi terhadap Pembelajaran di SMP	66
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Data Penelitian	63
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Data Relasi Makna Leksikal.....	75
Lampiran 2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka	125
Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	135
Lampiran 4 Tangkapan Layar Sumber Data	138
Lampiran 5 Google Trends 2024 "vtuber"	139
Lampiran 6 Usul Judul Skripsi	140
Lampiran 7 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	141
Lampiran 8 Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	143
Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi di Perpustakaan Unsri	144
Lampiran 10 <i>Statement of Similarity</i>	145
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi	146
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	149
Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri	150
Lampiran 14 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program	151
Lampiran 15 Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program.....	152
Lampiran 16 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi	156
Lampiran 17 Bukti Perbaikan Skripsi.....	157

RELASI MAKNA LEKSIKAL DALAM VIRTUAL YOUTUBER HOLOLIVE INDONESIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk relasi makna leksikal dalam video siaran langsung VTuber (Virtual YouTuber) Hololive Indonesia berupa sinonim, antonim, hiponim, serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa makna leksikal yang terkandung dalam dialog pembicara utama (Virtual YouTuber) dan penonton melalui *live chat*. Sumber data penelitian ini berasal dari video siaran langsung YouTube Hololive Indonesia yang diunggah pada kanal YouTube-nya bernama Ayunda Risu Ch. hololive-ID pada tanggal 28 September 2023 dan Kobo Kanaeru Kobo Kanaeru Ch. hololive-ID pada tanggal 24 Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 106 bentuk makna leksikal, di antaranya ialah 27 bentuk penggunaan sinonim, 52 bentuk antonim, dan 27 hiponim. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna leksikal dalam video siaran langsung Virtual YouTuber Hololive Indonesia dapat menjadi materi pembelajaran yang efektif dalam penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dan pembelajaran sub materi teks artikel ilmiah populer, sehingga membantu siswa memahami, mengapresiasi, serta merangkai teks artikel ilmiah populer secara mandiri.

Kata Kunci: *Artikel Ilmiah Populer, Relasi Makna Leksikal, Virtual YouTuber*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Deva Youvandri

NIM : 06021282025025

Dosen Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

**LEXICAL MEANING RELATIONS IN VIRTUAL YOUTUBER
HOLOLIVE INDONESIA AND ITS IMPLICATIONS FOR
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

ABSTRACT

This study aims to describe the form of lexical meaning relations in Hololive Indonesia VTuber (Virtual YouTuber) live broadcast videos in the form of synonyms, antonyms, hyponyms, and their implications for Indonesian language learning. This research uses descriptive qualitative method. This research data is in the form of lexical meaning contained in the dialog of the main speaker (Virtual YouTuber) and the audience through live chat. The data source of this research comes from Hololive Indonesia YouTube live broadcast videos uploaded on its YouTube channel named Ayunda Risu Ch. hololive-ID on September 28, 2023 and Kobo Kanaeru Kobo Kanaeru Ch. hololive-ID on October 24, 2023. This research uses listening and note-taking techniques. Based on the analysis, 106 forms of lexical meaning were found, including 27 synonyms, 52 antonyms, and 27 hyponyms. The implication of this research shows that the lexical meaning in the Hololive Indonesia Virtual YouTuber live broadcast video can be an effective learning material in mastering Indonesian vocabulary and learning popular scientific article text sub-material, thus helping students understand, appreciate, and assemble popular scientific article text independently.

Keywords: *Popular Scientific Article, Lexical meaning relation, Virtual YouTuber.*

Clarified by,

Coordinator Study Program of
Indonesian Language and Literature
Education

Advisor,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat atau sistem komunikasi manusia yang sudah digunakan dari zaman dahulu kala baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa ditandai dengan lambang-lambang yang memiliki makna, hal ini sejalan dengan pendapat Kridalaksana dalam Chaer (2019:33) yang menyebutkan bahasa adalah sistem lambang yang bersifat arbitrer dan berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat mengidentifikasi diri. Hadirnya bahasa sebagai alat komunikasi memudahkan manusia dalam menyampaikan sebuah pemikiran, gagasan dan konsep.

Akibat tidak adanya hubungan wajib antara lambang yang berwujud kata atau leksem dengan benda ataupun konsep yang ditandai, menyebabkan peneliti linguistik zaman dahulu lebih memilih penelitian di bidang morfologis dan sintaksis daripada mengkaji hubungan makna dan kata. Baru sejak tahun 1960-an studi mengenai hubungan makna dan kata telah menjadi kegiatan yang sulit dipisahkan dalam kajian linguistik lainnya. Hal ini disebabkan oleh orang-orang yang mulai memahami bahwasanya kegiatan berbahasa adalah kegiatan yang memerlukan lambang-lambang bahasa tersebut untuk menyampaikan makna kepada lawan bicara. Lalu mulailah diperkenalkannya kata *Semantik* sebagai salah satu kajian linguistik.

Semantik sebagai istilah yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara lambang-lambang dan hal-hal yang melambangkannya, berasal dari bahasa Yunani yaitu *sema* yang bermakna ‘tanda’ dan *semaino* yang bermakna ‘menandai’. Hal-hal yang dimaksud dengan tanda atau lambang ialah kata dalam suatu bahasa dan hal yang ditunjuk oleh kata tersebut.

Makna sering kali dijumpai pada satu kata atau kalimat dan tidak jarang juga menimbulkan perbedaan penafsiran terhadap para pendengar maupun pembaca. Makna sendiri memiliki sifat yang tidak kabur dalam penyampaiannya. Hal tersebut dapat terlihat pada setiap ucapan seseorang ketika bercerita akan memiliki makna dan pesan yang terkandung di dalamnya dan biasanya berupa realita, perasaan, dan ide dari sang penutur.

Makna pada dasarnya memiliki banyak jenis yaitu menurut Pateda (2010: 97) ada beberapa jenis makna yaitu makna afektif, makna denotatif, makna leksikal, makna gramatikal, dan makna lainnya. Dalam ilmu semantik relasi makna merupakan hubungan antar berbagai makna yang dapat menimbulkan perluasan, pertentangan, dan persamaan dalam makna. Penelitian ini mengkaji adanya korelasi antar makna yang berbentuk lambang-lambang yang sesuai dengan apa yang dilambangkannya. Pateda (2010:200) menyatakan relasi makna hanya meliputi 5 tipe yakni sinonim, antonim, hiponim, homonimi, dan polisemi. Namun, Peneliti hanya membatasi sinonim, antonim, dan hiponim.

Melihat urgensinya penggunaan bahasa yang bersifat arbitrer atau mana suka menjadikan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari menjadi tidak tepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chaer (2019: 38) bahwa suatu lambang dapat dipakai untuk menandai atau melambangkan suatu hal yang lain. Meskipun di dalam kehidupan sehari-hari pengguna bahasa tetap mengerti satu sama lain, beda halnya dalam situasi formal untuk publik contohnya debat Pilpres 2024. Dalam debat Pilpres 2024 masing-masing paslon harus tunduk kepada bahasa yang merujuk pada referennya, tidak berlandaskan bahasa yang di maknai sendiri. Hal ini bertujuan agar tidak adanya kesalahpahaman dalam memaknai visi atau misi dari masing-masing paslon atau pun isi debat antar paslon. Selain dalam bidang politik, penggunaan bahasa yang tepat sesuai referennya perlu diterapkan dalam lingkungan sekolah lebih tepatnya dalam proses pembelajaran di kelas untuk menghindari salah pemahaman dan pengetahuan. Sehingga, dalam penerapannya dapat membantu peserta didik dalam memperkaya kosa kata.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa mengharuskan peserta didik untuk memiliki kosakata yang banyak karena dalam kegiatan menulis teks, mereka memerlukan penguasaan kosakata dari jenis kosakata yang ada. Demi meningkatkan penguasaan kosa kata maka siswa harus mempelajari sinonim dan antonim yang juga termasuk ke dalam relasi makna. Hal ini tergambar dari hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik SMP Negeri 2 Sungai Penuh oleh Yulia Elviza, Emidar, dan Ena Noveria (2023) bahwa mempelajari sinonim dan antonim yang melalui permainan teka-teki silang dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Hal inilah yang mendasari Peneliti mengambil relasi makna

leksikal sebagai bahan kajian, selain dapat memperkaya kosa kata, relasi makna leksikal juga dapat menambah penguasaan kosa kata dan mengefektifkan penggunaan bahasa.

Pesatnya perkembangan teknologi mempengaruhi setiap segala aspek dalam kehidupan di zaman industri 4.0, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Pada awalnya proses pembelajaran terdiri dari Pendidik dan Siswa yang dipertemukan dalam ruang dan waktu yang sama dengan dukungan media pembelajaran. Namun, dewasa ini proses pembelajaran pun berkembang dengan dipertemukannya pendidik dan peserta didik secara daring tanpa tatap muka bahkan dengan waktu yang berbeda melalui platform lain seperti video di YouTube.

YouTube sebagai media hiburan berbasis video yang terus berkembang, kini tengah mengenal fenomena baru yaitu Virtual YouTuber atau lebih dikenal dengan sebutan VTuber. Hal ini terbukti melalui situs resmi Google Trends dengan *search term* “VTuber” meningkat dari tahun 2018 dan terus menjadi topik hangat (Google Trends, 2024).

VTuber atau Virtual YouTuber sendiri adalah YouTuber yang menggunakan desain avatar animasi *2D* atau *3D* yang terinspirasi dari anime sebagai persona dirinya. Setiap karakter Virtual YouTuber biasanya memiliki cerita tentang latar belakang karakter yang mereka perankan seperti Dewi Bulan, Pawang Hujan, Tupai Ajaib, Alien dan lain sebagainya. Aktivitas Virtual YouTuber biasanya berupa konten video dan siaran langsung, baik memainkan gim komputer dan Android, *Cover* lagu atau membuat lagu orisinalnya sendiri dan melakukan *live stream* berupa *free chat* atau obrolan santai dengan para penonton. Namun, dewasa ini konten-konten Virtual YouTuber tidak lagi terlalu terikat dengan apa yang sebelumnya telah disebutkan dan berfokus untuk menciptakan konten yang menarik bagi penontonnya. .

Virtual YouTuber berkembang di Indonesia ketika pandemi mulai merebak di Indonesia, bahkan kepopulerannya melebihi dari negara Asia Tenggara lainnya. Hal tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan agensi Virtual YouTuber ternama di Jepang yaitu Cover Corporation dengan membuka cabang agensi Virtual YouTuber di Indonesia dengan nama Hololive Indonesia. Hal ini dijelaskan sendiri oleh CEO Cover Corporation Motoaki Tanigo.

Pada awal peluncuran Hololive Indonesia di tahun 2019, kepopuleran Virtual YouTuber masih terbatas pada penggemar anime dan budaya pop Jepang lainnya. Namun, seiring waktu fenomena Virtual YouTuber ini mulai diterima dan dianggap biasa pada kalangan umum, bahkan salah satu Virtual YouTuber Hololive Indonesia bernama Kobo Kanaeru melakukan kolaborasi bersama salah satu *e-commerce* terbesar di Indonesia yaitu Tokopedia.

Peneliti memilih siaran langsung Virtual YouTuber Hololive Indonesia yang tayang di aplikasi YouTube pada bulan September-Oktober 2023. Hololive Indonesia dipilih sebab informasi dan arsip video siaran langsung lebih mudah di akses dan terungah penuh. Hal ini memudahkan peneliti memproses dan menganalisis penggunaan relasi makna leksikal dalam video siaran langsung Virtual YouTuber Hololive Indonesia. Pemilihan Hololive Indonesia juga didasari oleh bahasa ibu dari Virtual YouTuber Hololive Indonesia sendiri yaitu bahasa Indonesia.

Selain penelitian ini, penelitian serupa juga dilakukan oleh Hutagalung, dkk (2022) dengan karya artikel ilmiahnya berjudul *Makna Leksikal dalam Lirik Lagu Cinta Hebat Karya Syifa Hadju*. Penelitian Hutagalung, dkk membahas tentang bagaimana bentuk makna leksikal meliputi repetisi, sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, hiponim, dan ekuivalensi dalam lirik lagu Cinta Hebat karya Syifa Hadju menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya didapati data berupa 10 bentuk repetisi epizeukis, 1 bentuk sinonim, dan 5 bentuk kolokasi. Hasil analisis makna leksikal tersebut terdapat banyak pengulangan lirik dalam setiap baitnya, pengulangan tersebut digunakan untuk memberikan makna mendalam di tiap lirik lagi tersebut.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Kolisah dengan karya ilmiah skripsinya yang berjudul *Analisis Makna Leksikal dan Gramatikal dalam Antologi Puisi Cinta Negeri Memeluk Ramadhan Bersimbah Wabah Karya Jumrah Dkk* dari Institut Agama Islam Darussalam, tahun 2021. Penelitian Kolisah juga meneliti makna leksikal (sinonim, antonim, homonimi, hiponim, dan polisemi), tetapi juga mencakup makna gramatikal (afiksasi, komposisi, dan duplikasi). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, didapatkan 126 bentuk makna berupa 27 bentuk makna leksikal (26 sinonimi dan 1 homonimi) dan 99 bentuk makna

gramatikal (67 afiksasi, 28 komposisi, dan 4 reduplikasi). Hasil analisis penelitian Kolisah berupa data-data yang menggambarkan keadaan dan rasa dari pengarang puisi.

Penelitian serupa selanjutnya yaitu penelitian Rahmawati Nur dan Didah Nurhamidah pada tahun 2024 yang berupa artikel ilmiah berjudul *Makna Leksikal dan Gramatikal pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik)*. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan hasil penelitiannya berupa 35 data teknis makna leksikal dengan sinonim memiliki 34 kata teknis dan antonim 26 kata teknis. Data yang ditemukan bertujuan untuk membantu guru untuk menemukan makna leksikal (sinonim dan antonim).

Berdasarkan tiga contoh penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan dalam penelitian ini. Ketiga penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji objek yang sama yaitu makna leksikal mencakup sinonim, antonim, dan hiponim, sama halnya dengan penelitian ini yang mengkaji relasi makna leksikal berupa sinonim, antonim, dan hiponim. Metode penelitian ketiga penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan hasil data temuan. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya yaitu, objek penelitian ini berupa ragam lisan yang ada di video, sedangkan ketiga penelitian sebelumnya berupa ragam tulis seperti, surat kabar, puisi, dan lirik lagu. Adapaun kelebihan penelitian ini daripada penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini mengimplementasikan hasil penelitian ke proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, sedangkan ketiga penelitian sebelumnya tidak mengimplikasikan hasil penelitiannya ke dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian relasi makna leksikal berupa sinonim, antonim, dan hiponim ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas VIII SMP semester ganjil dalam sub materi artikel ilmiah populer. Artikel ilmiah populer ini berupa artikel ilmiah, tetapi dikemas dengan bahasa yang populer. Hal ini selaras dengan relasi makna leksikal dalam tuturan Virtual Youtuber Hololive Indonesia yang berpusat pada bahasa yang percakapan santai dan tidak terlalu formal.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana bentuk sinonim pada Virtual Youtuber Hololive Indonesia?
- b. Bagaimana bentuk antonim pada Virtual Youtuber Hololive Indonesia?
- c. Bagaimana bentuk hiponim pada Virtual Youtuber Hololive Indonesia?
- d. Bagaimana implikasi relasi makna leksikal pada Virtual Youtuber Hololive Indonesia terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan bentuk sinonim pada Virtual Youtuber Hololive Indonesia.
- b. Mendeskripsikan bentuk antonim pada Virtual Youtuber Hololive Indonesia
- c. Mendeskripsikan bentuk hiponim pada Virtual Youtuber Hololive Indonesia.
- d. Mendeskripsikan pengimplikasian relasi makna leksikal pada Virtual Youtuber Hololive Indonesia terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang makna leksikal yang berfokus pada bentuk makna leksikal (sinonim, antonim, dan hiponimi) dalam sebuah penuturan kemudian dianalisis dan diklasifikasikan sebagai relasi makna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat bagi para pembaca, antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi para pembaca dalam memperkaya dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang semantik berupa relasi makna leksikal.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membawa banyak manfaat bagi para pembacanya, seperti:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau perbandingan data, khususnya mengenai penelitian relasi makna leksikal dalam Virtual Youtuber Hololive Indonesia
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran atau materi, baik materi teks artikel ilmiah populer, maupun sebagai latihan penguasaan kosa kata
3. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam metode mengajar atau memberi tugas agar tidak monoton, khususnya pada pembelajaran teks artikel ilmiah populer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Anizah, A., Basri, I., & Abdurahman, A. (2016). Hubungan penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-7.
- Ayurangga, E. A., Pelealu, H., & Ranuntu, G. C. (2021). Analisis kohesi leksikal pada podcast if you keep your mouth shut, you'll be surprised what you can learn oleh S. Town. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 22.
- Azuri, A., Aisyah, S., Sakinah, A., Basuki, A. D., Kusiawan, B., & Marbun, S. (2023). Analisa efektivitas media pembelajaran atau tutorial pada konten Virtual Youtuber. studi kasus: Airani Iofiteen. *Jurnal Bidang Penelitian Advertising Dan Desain Grafis*, 1(1), 47-56.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elviza, Y., Emidar, E., & Noveria, E. (2013). Peningkatan penguasaan kosakata melalui teknik permainan teka-teki silang di kelas VII. A SMPN 2 Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 469-476.
- Hilaliyah, T., & Zahra, A. (2023). Pengembangan video animasi Vtuber pada pembelajaran bahasa indonesia siswa SMP kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 139-148.
- Hutagalung, N. A. N., Bako, H. F. Putri, A. Y., & Simanjuntak, E. E. (2022). Makna leksikal dalam lirik lagu cinta hebat karya Syifa Hadju. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 4(1), 109-114.
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kolisah, A. N. (2021). *Analisis makna leksikal dan gramatikal dalam antologi puisi cinta negeri memeluk ramadhan bersimbah wabah Karya Jumrah*. (Skripsi). Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

- Liman, M, R. (2023). Pengaruh Hololive Indonesia dalam memperkenalkan bahasa kepada penonton internasional. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 75-88.
- Mahsun. (2012). *Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulidya, H, N. (2021). *Analisis hipernim dan hiponim dalam novel samaran karya Dadang Ari Murtono*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nugraha, M, H. (2023). *Pengaruh virtual youtuber Hololive pada peningkatan kemampuan bahasa Jepang terhadap mahasiswa Prodi Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada*. (Skripsi). Universitas Darma Persada.
- Nurrohmah, S. N. (2023). Analisis makna leksikal pada lirik lagu “Pupus” karya Dewa 19. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(3), 35-41. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i3.250>.
- Pateda, M. (2010). *Semantik leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pribadi, K. & Sadiq, S, A. & Susanti, A. (2022). Analisis media siber pada siaran langsung Virtual Youtuber Ayunda Risu. *MEDIAKOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 121-143.
- Puspitaningrum, D, R. & Prasetio, A. (2019). Fenomena Virtual Youtuber Kizuna Ai di kalangan penggemar budaya populer Jepang di Indonesia. *MediaTor*, 12(2), 128-140.
- Renovriskha, M, D. (2018). *Kohesi dan koherensi dalam latar belakang masalah skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun 2017*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rohmawati, N., Suharto, T., & Meikayanti, E. A. (2020). Analisis aspek gramatikal dan leksikal pada Cerpen Filosofi Kopi karya Dee Lestari. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(01), 60-65.
- Salleh, S. F., Yahya, Y., Subet, M. F., & Daud, M. Z. (2020). Analisis semantik leksikal dalam novel Sangkar karya Samsiah Mohd. Nor. *Asian People Journal (APJ)*, 3(1), 45-63. <https://doi.org/10.37231/apj.2020.3.1.144>

- Saputra, D, I, S. & Iwan, S. (2021). Virtual YouTuber (VTuber) sebagai konten media pembelajaran online. *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi (SISFOTEK)*, 14-20.
- Sari, L. P., Asri, Y., & Ratna, E. (2016). Korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 198-205.
- Setiawati, E. (2017). *Analisis relasi makna hiponim pada berita Pro Jambi Surat Kabar Timur Ekpres edisi Januari 2017*. Universitas Batanghari. <https://repository.unbari.ac.id/39/>
- Setiawan, S., & Alfarabi, A. R. (2022). Analisis ketidakhematan kata pada teks resensi karya siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2019/2020: *Kebahasaan. Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 49-59.
- Siregar, M. N., Putro, A. S., Kalsum, Z. U., Manalu, Y. B., & Barus, F. L. (2021). Analisis makna leksikal dan gramatikal lagu Mungkin Hari Ini Hari Esok Atau Nanti karya Anneth Dellicia. *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra*, 6(2), 320-326. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v6i>
- Sobri., Hilaliyah, T., & Zahra, A. (2023). Pengembangan video animasi VTuber pada pembelajaran bahasa indonesia siswa SMP kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 2023, 9(1), 139-148. <https://doi.org/10.30653/003.202392>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung Alfabeta
- Sumiyati, C., Malik, A., & Lestari, D. (2022). Analisis makna leksikal Syair Zapin Melayu Akhir Zaman kecamatan Kute Siantan, kabupaten kepulauan Anambas. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 47-55.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran semantik*. Bandung: CV. Angkasa.
- Tustiningsih, F., & Kuntoro. (2020). Hubungan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan kosakata siswa terhadap kemampuan menulis argumentasi. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 13(2).

Zuhriyah, S. A. (2020). Analisis kohesi leksikal pada berita olahraga di surat kabar Solopos edisi Oktober 2019. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1), 27-40. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1481>